

# **Anggota Komisi IV DPRD Tuba Meminta Kepada Dinas Pendidikan Mengganti Profil Bahan Material Baja Ringan Ber SNI**

**Tulang Bawang: detikperu.com-**

Komisi IV DPRD Kabupaten Tulang Bawang, akan segera merekomendasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang untuk mengganti penggunaan baja ringan untuk konstruksi rangka atap gedung pada kegiatan DAK Fisik Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2019 di Kabupaten Tulang Bawang dengan yang bersertifikat SNI.

Penggunaan baja ringan pada konstruksi rangka atap gedung pada pembangunan bangunan gedung negara dalam kegiatan DAK Fisik bidang pendidikan tahun anggaran 2019 di Kabupaten Tulang Bawang harus menggunakan baja ringan yang bersertifikat SNI, hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) NO I Tahun 2019 petunjuk Operasional dari DAK Fisik Bidang Pendidikan tahun anggaran 2019 dan Permen PUPR No.22/PRT/M/2018 tentang pedoman tehknis pembangunan bangunan gedung negara," ujar Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Tulang Bawang Morisman.

Menurut Morisman, seharusnya kegiatan DAK fisik bidang pendidikan terkait pekerjaan konstruksi pembangunan/renovasi sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah, pemakain bahan bangunan dan pelaksanaan pekerjaannya harus sesuai dengan aturan yang ada, baik dari Permendikbud maupun Permen PUPR, apabila dalam peraturan tersebut disebutkan penggunaan bahan bangunan untuk pekerjaan konstruksi rangka atap yang

menggunakan baja ringan harus memiliki bersertifikat SNI, maka pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang dan pihak sekolah harus mematuhi.

Jadi, walaupun memang benar baja ringan yang dipakai pihak sekolah tidak bersertifikat SNI, seperti yang diberikan dalam media, maka kami akan merekomendasikan kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang, untuk melakukan penggantian dengan baja ringan yang bersertifikat SNI sesuai dengan kode SNI yang dikeluarkan oleh Badan Setandar Nasional Indonesia (BSNI), Ujar Morisman di ruang Komisi IV Kantor sekretariat DPRD Tulang Bawang belum lama ini (2/3).

Ditempat yang sama Holil Anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Tulang Bawang, juga menegaskan bahwasanya kalau semua pekerjaan konstruksi yang di anggarkan di APBD/APBN itu semua sudah pasti harus memakai bahan bangunan yang bersertifikat SNI atau yang berkualitas. Jadi untuk kegiatan DAK fisik Pendidikan pada kegiatan rehabilitasi dan pembangunan gedung untuk sekolah wajib memakai bahan bangunan yang berkualitas dan bersertifikat SNI sesuai aturan yang ada.

Holil juga menegaskan, dengan adanya informasi dan pemberitaan yang ada di media massa, terkait adanya pemakain baja ringan yang tidak bersertifikat SNI 8399:2017 untuk konstruksi rangka atap gedung pada kegiatan DAK fisik bidang pendidikan Tahun anggaran 2019 di Kabupaten ini, Komisi IV DPRD Tulang Bawang dalam waktu dekat ini akan segera melakukan pengecekan kesekolah – sekolah yang mendapatkan kegiatan DAK.

“Jadi dari data ini, saya akan bawa, dan akan kita jadikan bahan rapat dengan komisi, setelah itu baru kita akan lakukan kunjungan kerja (Kunker) ke lokasi sekolah-sekolah, kalau itu gak sesuai atau tidak ber SNI maka kami akan meminta Dinas Pendidikan untuk mengganti baja ringan yang ber SNI sesuai yang ditetapkan oleh BSNI,” ujar Holil.

“Kami akan merekomendasikan untuk diganti, kita ingin kualitas

Gedung untuk pendidikan bukan kualitas yang asal asalan, sudah banyak contoh nya kita lihat di televisi yang Gedung ambruk, bukan hanya Gedung nya saja yang rusak tapi anak didiknya sampe meninggal,"harap Holil.

Holil meminta agar semua pihak wajib mendorong penggunaan bahan bersertifikat SNI yang ditetapkan oleh BSNI yang telah di tetapkan Pemerintah.

Saat disinggung apakah adanya potensi kerugian keuangan Negara terkait pemakain baja ringan yang tidak bersertifikat SNI oleh pihak sekolah, "Holil mengatakan, potensi kerugian keuangan negara tentunya ada" tegas Holil.(HE/TB/MZ/Tim)